

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Daya beli masyarakat Lumoy secara umum tergantung pada penghasilan yang diperoleh masyarakat, apabila penghasilanya meningkat maka daya beli meningkat sebaliknya penghasilan menurun maka daya beli menurun, kemudian dengan turunnya daya beli masyarakat maka penghasilan yang diperoleh para pelaku usaha tidak stabil.
2. Daya beli masyarakat dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro di Desa Lumoy sudah sesuai dengan prinsip islam. Masyarakat Lumory membeli barang yang dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka, dan tidak berlebih-lebihan. kemudian daya belinya dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro sudah tepat karena dengan membeli barang tersebut dapat menambah pendapatan pelaku usaha mikro desa Lumoy. Selain itu tidak terdapat unsur yang merugikan diantara kedua pihak karena barang yang dijual merupakan barang yang halal.

B. Saran

1. Harapan saya kepada seluru pelaku UKM untuk selalu menanamkan sifat jujur dan adil dalam proses bertransaksi, sehingga konsumen merasa nyaman dan tidak dirugikan sebab segala sesuatu yang dilandasi dengan kejujuran akan mendapatkan berkah duni dan akhirat.

Kemudian dalam bertransaksi sebagai penjual dan pembeli untuk tetap menanamkan nilai-nilai atau prinsip-prinsip islam demi kepentingan kita sebagai umat muslim.

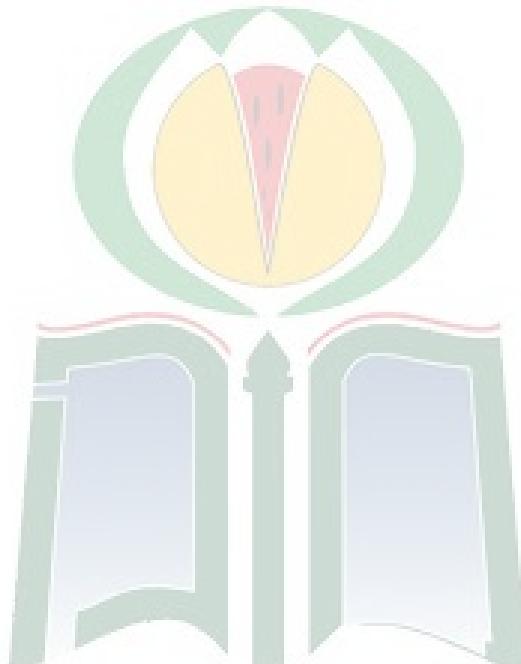
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini merupakan bahan informasi tentang daya beli masyarakat dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro di desa Lumoy Kab. Buru selatan perspektif keuangan Syariah
3. Saran untuk pemerintah sebaliknya lebih peduli dan membantu usaha-usaha yang memiliki nilai tambah yang tinggi pada sektor UMKM bias berupa tambahan bantuan modal UMKM kepada setiap usaha yang memiliki nilai tambah yang tinggi pada output yang dihasilkanya agar usaha-usaha terebut dapat lebih meningkatkan usahanya dan mampu menghasilkan output yang lebih baik lagi dari sisi kualita dan kuantitasnya.

DAFTARA PUSTAKA

- Andika Rizky *et al.* 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional. : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol 1, no.1.
- Aryanto, Suryo. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Setelah Kebakaran Pasar Kliwon Temanggung. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Asmie, Poniewati. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di kota Yogyakarta. Tesis. Yogayakarta :Universitas Gajah Mada.
- Halim Abdul. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *STIE Muhammadiyah Mamuju. GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan p-ISSN: 2621-3842, e-ISSN: 2716-2443 Volume 1, No. 2, Available : <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP>*
- Henrico Victor *et al.* 2020. Pengaruh Modal, Pengalaman Usaha, Strategi Promosi Dan Pendidikan Terhadap Keuntungan Pelaku Ukmf Fashion Pada Marketplace Online Di Kota Semarang. *Diponegoro Journal Of Economics*. Volume 9, Nomor 3, Halaman 38/49 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme> ISSN (Print): 2337-3814.
- Huong Ho, G. 2017. The Adoption Of E- Commerce In Small And Medium Sized Enterprises In Vietnam The Adoption Of E-Commerce In Small And Medium-Sized Enterprises In Vietnam -Recommendations for building an e-commerce strategy.
- Holle, M. (2022). HUKUM TAKLIF/MUKALLAF DALAM BISNIS. Amal: Jurnal Ekonomi Syariah, 3(01).
- Kasali, Rhenald. 2018. The Great Shifting. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Lexy J. Moleong, Metode Penilitian Kualitatif, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011), Hal 3.
- Siti Khalifatul Jannah *et al.* 2020. Pengaruh Modal Dan Daya Beli Masyarakat Terhadap Pendapatan Umkm Pada Masa Pandemi Di Desa Munjul Blok

Pesantren. *Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.* Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan Volume 11, Nomor 1, Januari 2020 p-ISSN: 2086-3306 e-ISSN: 2809-8862.

Taufik M. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaku Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Mengambil Keputusan Investasi Di Surabaya. Dosen Ekonomi Pembangunan, FEB UPN “Veteran”Jatim.



PEDOMAN WAWANCARA

Daftar Pertanyaan Untuk Masyarakat		
No.	Daftar Pertanyaan	Tanggapan Informan
1.	Berapa hasil bumi cengkeh dan pala setiap bulannya?	<p style="text-align: center;">Hasil bumi cengkeh</p> <p>Ibu yani : Hasil cengkeh yang saya peroleh tidak stabil Yaitu pada tahun 2018 hasil cengkeh meningkat sebanyak 200 Kg sebaliknya pada tahun 2019-2023 hasil cengkeh menurun sebanyak 100-70.</p> <p>Ibu Naima: Pada tahun 2018 cengkeh yang saya panen sebanyak 300 kg sedangkan pada tahun 2019-2023 hasil panen tidak stabil karena buah cengkeh tidak banyak adapun hasil yang diperoleh yaitu 150-190 kg</p> <p>Ibu Juahe Souwakil: Cengkeh yang saya panen pada tahun 2018 sebanyak 100 kg sedangkan pada tahun 2019-2023 buah cengkeh sangat tidak baik yaitu 50-30 kg</p> <p>Ibu Rukia Samal:Cengkeh yang saya panen pada tahun 2018 sebanyak 100 kg sedangkan pada tahun 2019-2023 buah cengkeh sangat tidak baik yaitu 40-30 kg</p> <p>Ibu Sumi:Hasil cengkeh yang saya peroleh tidak stabil Yaitu pada tahun 2018 hasil cengkeh meningkat sebanyak 100 Kg sebaliknya pada tahun 2019-2023 hasil cengkeh menurun sebanyak 40-30.</p> <p>Ibu Aisyah Latuconsina: Sebelumnya yang perlu diketahui cengkeh memiliki buah yang tidak stabil yaitu pada tahun 2018 hasil panen yang diperoleh sebanyak 200 kg sedangkan pada tahun 2019-2023</p>

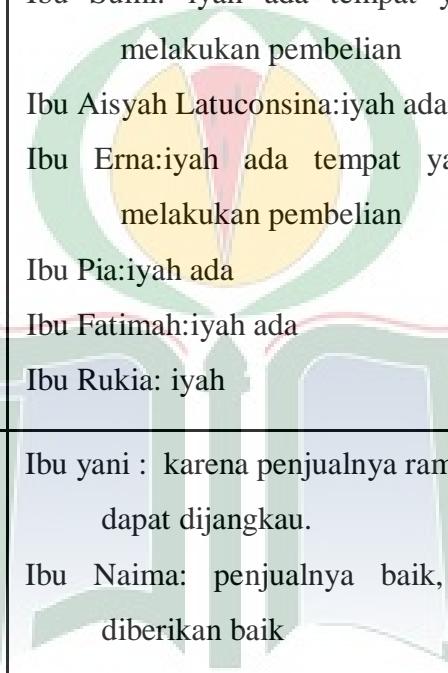
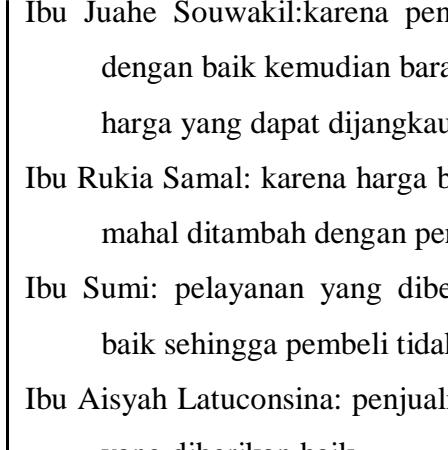
	<p>hasil panen menurun yaitu 100-60 kg</p> <p>Ibu Erna:Pada tahun 2018 cengkeh yang saya panen sebanyak 50 kg sedangkan pada tahun 2019-2023 hasil panen tidak stabil karena buah cengkeh tidak banyak adapun hasil yang diperoleh yaitu 30-20 kg</p> <p>Ibu Pia:Cengkeh yang saya panen pada tahun 2018 sebanyak kg 250 kg sedangkan pada tahun 2019-2023 buah cengkeh sangat tidak baik yaitu 170-40 kg</p> <p>Ibu Fatimah:Cengkeh yang saya panen pada tahun 2018 sebanyak 200 kg sedangkan pada tahun 2019-2023 buah cengkeh sangat tidak baik yaitu 100-60 kg</p> <p>Ibu Rukia:Hasil cengkeh yang saya peroleh tidak stabil Yaitu pada tahun 2018 hasil cengkeh meningkat sebanyak 200 Kg sebaliknya pada tahun 2019-2023 hasil cengkeh menurun sebanyak 100-70.</p>
Hasil Bumi Pala	
	<p>Ibu Yani : Hasil pala yang saya peroleh terdiri dari biji pala dan bunga pala, namun yang perlu diketahui penghasilan pala ini tidak menentu tergantung pada buah pala apabila pala yang diperoleh banyak makah penghasilan meningkat sebaliknya apabila buah pala yang dipanen tidak banyak makah penghasilan menurun, adapun jumlah pala yang saya peroleh adalah biji pala sebanyak 10-17 kg dan bung apala sebanyak 2-3 kg.</p> <p>Ibu Naima : Hasil pala yang saya peroleh adalah biji pala sebanyak 15-18 kg dan bunga pala sebanyak 2-3 kg.</p>

		<p>Ibu Juahe Souwakil : Hasil pala yang saya peroleh adalah biji pala sebanyak 10-15 kg dan bunga pala sebanyak 1-2 kg.</p> <p>Ibu Rukia Samal : Hasil pala yang saya peroleh adalah biji pala sebanyak 9-13 kg dan bunga pala sebanyak 1-1 $\frac{1}{2}$ kg.</p> <p>Ibu Aisyah Latuconsina : Hasil pala yang saya peroleh adalah biji pala sebanyak 12-15 kg dan bunga pala sebanyak 1-2 kg.</p> <p>Ibu Fatimah : Hasil pala yang saya peroleh adalah biji pala sebanyak 20-25 kg dan bunga pala sebanyak 2-4 kg.</p> <p>Ibu Rukia : Hasil pala yang saya peroleh adalah biji pala sebanyak 13-18 kg dan bunga pala sebanyak 2-3 kg.</p>
2.	Berapa uang saku belanja per minggu?	<p>Ibu yani : Uang saku belanja per minggu tidak stabil tergantung penghasilan</p> <p>Ibu Naima: Dalam berbelanja, uang saku yang saya gunakan per minggu tidak menentu. Hal ini tergantung penghasilan yang saya peroleh.</p> <p>Ibu Juahe Souwakil: Uang saku yang saya gunakan untuk berbelanja per minggu tidak menentu tergantung penghasilan yang saya Terima.</p> <p>Ibu Rukia Samal:Uang saku belanja per minggu tidak stabil tergantung penghasilan.</p> <p>Ibu Sumi:Dalam berbelanja, uang saku yang saya gunakan per minggu tidak menentu. Tergantung pada penghasilan.</p> <p>Ibu Aisyah Latuconsina:Uang saku yang saya gunakan</p>

		<p>untuk berbelanja perminggu tidak menentu tergantung penghasilan yang saya Terima.</p> <p>Ibu Erna: Uang saku yang saya gunakan untuk berbelanja perminggu tidak menentu tergantung penghasilan yang saya Terima.</p> <p>Ibu Pia:Dalam berbelanja, uang saku yang saya gunakan per minggu tidak menentu. Tergantung penghasilan apabila penghasilan meningkat maka uang saku meningkat sebaliknya apabila menurun maka uang saku belanja menurun.</p> <p>Ibu Fatimah:Uang saku belanja per minggu tidak stabil tergantung penghasilan</p> <p>Ibu Rukia: Uang saku yang saya gunakan untuk berbelanja perminggu tidak menentu tergantung penghasilan yang saya Terima.</p>
3.	Hasil apa yang sangat menonjol kehidupan?	<p>Ibu yani : cengkeh dan pala</p> <p>Ibu Naima: hasil yang sangat menonjol dalam kehidupan pala dengan cengkeh.</p> <p>Ibu Juah Souwakil: pala dengan cengkeh</p> <p>Ibu Rukia Samal: cengkeh dengan pala</p> <p>Ibu Sumi: cengkeh</p> <p>Ibu Aisyah Latuconsina: cengkeh dan pala</p> <p>Ibu Erna:cengkeh</p> <p>Ibu Pia:cengkeh</p> <p>Ibu Fatimah: cengkeh dan pala</p> <p>Ibu Rukia:cengkeh dan pala</p>
4.	Pekerjaan sampingan apa yang dilakukan	Ibu yani : pekerjaan sampingan yang saya lakukan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu menjual roti dengan jumlah penghasilan per hari adalah

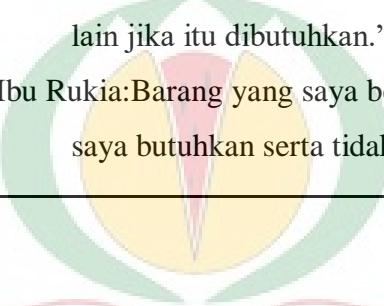
	<p>perhari dan berapa hasilnya?</p>	<p>Rp.50.000-Rp.80.000</p> <p>Ibu Naima: pekerjaan sampingan yang saya lakukan adalah anyam bambu dengan jumlah penghasilan Rp. 20.000 - Rp. 30.000</p> <p>Ibu Juahé Souwakil: pekerjaan sampingan yang saya lakukan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu menjual ikan dengan jumlah penghasilan per hari adalah Rp.50.000-Rp.80.000</p> <p>Ibu Rukia Samal: pekerjaan sampingan yang saya lakukan penjual roti dengan jumlah penghasilan Rp. 65.000 - Rp. 70.000</p> <p>Ibu Sumi:pekerjaan sampingan yang saya lakukan yaitu menjual sayur dengan jumlah penghasilan Rp. 30.000 - Rp. 50.000</p> <p>Ibu Aisyah Latuconsina:pekerjaan sampingan yang saya lakukan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu menjual nasi kuning di kantin sekolah dengan jumlah penghasilan per hari adalah Rp.50.000-Rp.70.000</p> <p>Ibu Erna: pekerjaan sampingan yang saya lakukan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu pedagang sayur dengan jumlah penghasilan per hari adalah Rp.20.000-Rp.40.000</p> <p>Ibu Pia:pekerjaan sampingan yang saya lakukan yaitu sebagai petani cabai dengan kunyit dengan jumlah penghasilan Rp. 150.000 - Rp. 200.000</p> <p>Ibu Fatimah:pekerjaan sampingan yang saya lakukan penjual roti dengan jumlah penghasilan Rp. 50.000 - Rp. 70.000</p> <p>Ibu Rukia:pekerjaan sampingan yang saya lakukan</p>
--	-------------------------------------	--

		dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu menjual ikan dengan jumlah penghasilan per hari adalah Rp.50.000-Rp.80.000
5.	Ada berapa banyak jumlah pelaku usaha mikro di desa Lumoy ?	Jawaban dari ke 10 informan terkait dengan jumlah pelaku usaha mikro di desa Lumoy yaitu sama, mereka menyampaikan bahwa pelaku usaha mikro yang ada disana berjumlah 13 orang.
6.	Apakah ada langganan pembelian barang tertentu untuk membeli barang?	Ibu yani : tidak berlangganan Ibu Naima: tergantung pada pelayanan yang diberikan kemudian harga yang ditawarkan karena konsumen akan mencari harga yang relatif murah. Ibu Juahe Souwakil: tergantung pada pelayanan maupun harga yang diberikan Ibu Rukia Samal: tidak berlangganan Ibu Sumi: menurut saya mau berlangganan atau tidak kembali kepada penjual apabila mereka Rama dan menjual tidak terlalu mahal makah saya akan berlangganan Ibu Aisyah Latuconsina: tidak berlangganan Ibu Erna: tidak berlangganan dengan siapapun saya selalu netral dalam berbelanja Ibu Pia: saya sering berlangganan pada tempat tertentu karena mereka menawarkan harga yang murah Ibu Fatimah: saya sering berlangganan pada toko tertentu karna mereka menjual barang tidak mahal Ibu Rukia: saya sering berlangganan pada toko tertentu alasannya adalah harga yang ditawarkan murah dan berbeda pada tempat lain.

7.	<p>Apakah ada tempat tertentu yang bapak/ibu suka untuk melakukan pembelian ?</p>	<p>Ibu yani : iyah ada tempat yang saya sukai untuk melakukan pembelian Ibu Naima: iyah ada tempat yang saya sukai untuk melakukan pembelian Ibu Juahe Souwakil: iyah ada iyah ada tempat yang saya sukai untuk melakukan pembelian Ibu Rukia Samal: iyah ada tempat yang saya sukai untuk melakukan pembelian Ibu Sumi: iyah ada tempat yang saya sukai untuk melakukan pembelian  Ibu Aisyah Latuconsina: iyah ada Ibu Erna: iyah ada tempat yang saya sukai untuk melakukan pembelian Ibu Pia: iyah ada Ibu Fatimah: iyah ada Ibu Rukia: iyah</p>
8.	<p>Mengapa sampai bapak/ibu suka membeli di tempat yang disukai tersebut?</p>	<p>Ibu yani : karena penjualnya rama, kemudian harga yang dapat dijangkau. Ibu Naima: penjualnya baik, dan pelayanan yang diberikan baik  Ibu Juahe Souwakil: karena penjualnya melayani kami dengan baik kemudian barang yang dijual memiliki harga yang dapat dijangkau Ibu Rukia Samal: karena harga barang yang tidak terlalu mahal ditambah dengan penjualnya yang ramah Ibu Sumi: pelayanan yang diberikan sangat cepet dan baik sehingga pembeli tidak menunggu lama. Ibu Aisyah Latuconsina: penjualnya baik, dan pelayanan yang diberikan baik</p>

		<p>Ibu Erna:penjualnya baik, dan pelayanan yang diberikan baik</p> <p>Ibu Pia:pelayanan yang diberikan sangat cepet dan baik sehingga pembeli tidak menunggu lama.</p> <p>Ibu Fatimah:pelayanan yang diberikan sangat cepet dan baik sehingga pembeli tidak menunggu lama.</p> <p>Ibu Rukia:pelayanan yang diberikan sangat cepet dan baik sehingga pembeli tidak menunggu lama.</p>
9.	Apa saja barang yang biasa dibeli untuk memenuhi kebutuhan bapak/ibu?	<p>Ibu yani:Dalam melakukan pembelian saya selalu membeli barang yang saya butuhkan, dalam hal ini saya lebih mengutamakan kebutuhan pokok saya, barulah yang lain apabila tidak ada</p> <p>Ibu Naima:Saya selalu mengutamakan kebutuhan untuk makan sehari-hari, selebihnya akan saya beli yang lain jika itu dibutuhkan.”</p> <p>Ibu Juahe souwakil:Dalam melakukan pembelian saya tidak berlebih-lebihan, saya berbelanja sebagaimana mana mestinya, dan saya berbelanja menggunakan uang dari penghasilan saya</p> <p>Ibu Rukia Samak:Barang yang saya beli merupakan barang yang saya butuhkan serta tidak berlebih-lebihan.</p> <p>Ibu Sumi: saya selalu membeli barang yang saya butuhkan</p> <p>Ibu Aisyah Latuconsina: saya selalu mengutamakan kebutuhan pokok saya dalam membeli barang apabila keburu pokok saya sudah terpenuhi barulah saya membeli yang lainya.</p>

		<p>Ibu Erna: kebutuhan pokok sangat penting bagi saya maka dari itu saya akan membeli barang yang sangat dibutuhkan.</p> <p>Ibu Pia:Dalam melakukan pembelian saya selalu membeli barang yang saya butuhkan, dalam hal ini saya lebih mengutamakan kebutuhan pokok saya, barulah yang lain apabila tidak ada</p> <p>Ibu Fatima:.Saya selalu mengutamakan kebutuhan untuk makan sehari-hari, selebihnya akan saya beli yang lain jika itu dibutuhkan.”</p> <p>Ibu Rukia:Barang yang saya beli merupakan barang yang saya butuhkan serta tidak berlebih-lebihan.</p>
--	--	--



Daftar Pertanyaan Untuk Pelaku Usaha Mikro		
No.	Daftar Pertanyaan	Tanggapan Pelaku Usaha Mikro
1.	Berapa jumlah barang yang dibeli setiap harinya?	<p>Bapak Hamit: menurut saya jumlah barang yang dibeli setiap harinya tidak stabil yaitu kadang meningkat dan kadang menurun.</p> <p>Ibu suriati: jumlah barang yang dibeli setiap harinya tidak stabil</p> <p>Bapak Jon Latuconsina:jumlah barang yang dibeli setiap harinya bervariasi yaitu tidak stabil</p> <p>Bapak Maruf: menurut saya jumlah barang yang dibeli setiap harinya tidak stabil karena hari ini dengan hari esok tidak sama</p> <p>Ibu Muna: Menurut saya jumlah barang yang dibeli</p>

		<p>setiap harinya tidak stabil yaitu kadang meningkat dan kadang menurun.</p> <p>Bapak Ibrahim: jumlah barang yang dibeli setiap harinya tidak stabil</p> <p>Bapak Ami: jumlah barang yang dibeli setiap harinya bervariasi yaitu tidak stabil</p> <p>Ibu Umi: menurut saya jumlah barang yang dibeli setiap harinya tidak stabil karena hari ini dengan hari esok tidak sama</p> <p>Bapak Rajak: jumlah barang yang dibeli setiap harinya tidak stabil</p> <p>Ibu Insun: menurut saya jumlah barang yang dibeli setiap harinya tidak stabil yaitu kadang meningkat dan kadang menurun.</p>
2.	Berapa banyak pelanggan yang belanja setiap harinya?	<p>Bapak Hamit: jumlah konsumen perharinya yang melakukan pembelian berjumlah 10 orang.</p> <p>Ibu Suriati: perharinya yang melakukan pembelian sebanyak 10 konsumen.</p> <p>Bapak Jon Latuconsina: pelanggan yang selalu berbelanja terdiri dari 15 orang.</p> <p>Bapak Maruf: pelanggan yang sering melakukan pembelian berjumlah 12.</p> <p>Ibu Muna: jumlah konsumen perharinya yang melakukan pembelian berjumlah 15 orang.</p> <p>Bapak Ibrahim: perharinya yang melakukan pembelian sebanyak 15 konsumen.</p> <p>Bapak Ami: pelanggan yang selalu berbelanja terdiri dari 10 orang.</p> <p>Ibu Umi: perharinya yang melakukan pembelian sebanyak</p>

		<p>16 konsumen.</p> <p>Bapak Rajak: yang berbelanja setiap harinya di kios saya sebanyak 15 konsumen</p> <p>Ibu Insun: pelanggan yang selalu berbelanja terdiri dari 15 orang.</p>
3.	Produk apa yang laku dibeli setiap harinya ?	<p>Terkait dengan produk yang dibeli oleh masyarakat lumoy, jawaban dari ke 10 pelaku usaha mikro sama yaitu rata-rata masyarakat lumoy akan membeli beras, gula, garam, telur, minyak kelapa, mie dan lain sebagainya karena masyarakat yang ada disana akan membeli barang yang mereka butuhkan.</p>
4.	Seminggu berapa kali orang yang sama datang berbelanja ?	<p>Bapak Hamit: Biasanya 2-3 kali dalam seminggu orang yang sama datang berbelanja</p> <p>Ibu suriati: 2 kali orang yang sama datang berbelanja</p> <p>Bapak Jon Latuconsina: 2 kali orang yang sama datang berbelanja dalam seminggu</p> <p>Bapak Maruf: 3 kali orang yang sama datang berbelanja ulang</p> <p>Ibu Muna: 2 kali orang yang sama datang berbelanja dalam seminggu</p> <p>Bapak Ibrahim: 3 kali orang yang sama datang berbelanja dalam seminggu</p> <p>Bapak Ami: 2 kali orang yang sama datang berbelanja</p> <p>Ibu Umi: 2 kali orang yang sama datang berbelanja dalam seminggu</p> <p>Bapak Rajak: 2 kali orang yang sama datang berbelanja dalam seminggu</p> <p>Ibu Insun: Biasanya 1 kali dalam seminggu orang yang</p>

		sama datang berbelanja
5.	Apa faktor yang menyebabkan pendapatan pelaku usaha mikro di desa Lumoy mengalami penurunan?	<p>Bapak Hamit: faktor yang menyebabkan pendapatan kami tidak stabil yaitu kurangnya daya beli masyarakat.</p> <p>Ibu suriati: faktor yang membuat pendapatan saya tidak stabil yaitu menurunnya daya beli masyarakat hal ini karena ketergantungan masyarakat pada penghasilan mereka apabila masyarakat memiliki penghasilan yang stabil maka daya beli mereka meningkat sebaliknya apabila masyarakat memiliki penghasilan yang menurun maka daya beli masyarakat menurun. Jadi faktor tersebut yang membuat pendapatan saya menurun.</p> <p>Bapak Jon Latuconsina: menurut saya faktor yang menyebabkan pendapatan saya tidak stabil yaitu kurangnya daya beli masyarakat kemudian pelayanan dan etika yang tidak baik.jadi masyarakat akan senang membeli barang pada kios saya apabila saya memberikan pelayanan yang baik tapi sebaliknya jika saya tidak memberi pelayanan yang baik maka mereka akan pergi ke kios lain untuk membeli barang yang mereka butuhkan jadi mereka tidak lagi datang ketempat saya untuk membeli, hal demikian saya pernah mengalaminya.</p> <p>Bapak Maruf: menurut saya faktor yang membuat pendapatan saya tidak stabil yaitu harga, sebab harga yang terlalu mahal akan membuat konsumen berpindah ketempat lain sebab konsumen akan mencari harga yang relatif murah dengan</p>

	<p>berpindahnya konsumen tersebut maka kios saya akan sepi, hal ini yang akan berdampak pada pendapatan saya.</p> <p>Ibu Muna: salah satu faktor yang membuat pendapatan saya menurun yaitu kurangnya daya beli masyarakat.</p> <p>Bapak Ibrahim: daya beli masyarakat yang menurun merupakan faktor penyebab pendapatan saya menurun, menurut yang cermati daya beli masyarakat lumoy ini sangat tergantung pada penghasilan mereka. Hal ini pernah saya alami ketika masyarakat memiliki penghasilan yang tinggi maka mereka akan melakukan pembelian secara terus menerus tapi ketika penghasilan menurun maka daya beli mereka ikut menurun.</p> <p>Bapak Ami: salah satu faktor yang membuat pendapatan saya menurun yaitu kurangnya daya beli masyarakat.</p> <p>Ibu Umi:faktor yang membuat pendapatan saya tidak stabil yaitu menurunnya daya beli masyarakat hal ini karena ketergantungan masyarakat pada penghasilan mereka apabila masyarakat memiliki penghasilan yang stabil maka daya beli mereka meningkat sebaliknya apabila masyarakat memiliki penghasilan yang menurun maka daya beli masyarakat menurun. Jadi faktor tersebut yang membuat pendapatan saya menurun.</p> <p>Bapak Rajak: salah satu faktor yang membuat pendapatan saya menurun yaitu kurangnya daya beli masyarakat.</p>
--	---

		Ibu Insun: menurut saya faktor yang mempengaruhi pendapatan saya yaitu: harga yang terlalu mahal akan membuat konsumen berpindah tempat, kedua etika dan pelayanan yang baik, dan yang terakhir penghasilan masyarakat yang berdampak pada daya beli mereka.
6.	Apa yang mendorong bapa/ibu untuk melakukan usaha mikro ini ?	<p>Bapak Hamit : Yang mendorong saya untuk membuka usaha adalah untuk menghidupi kebutuhan pokok, untuk mendapatkan keuntungan, untuk menambah pendapatan.</p> <p>Ibu suriati: Alasannya adalah untuk memenuhi kebutuhan dan memperoleh keuntungan.</p> <p>Bapak Jon Latuconsina: Alasan nya adalah untuk menambah penghasilan</p> <p>Bapak Maruf:Alasannya adalah untuk memenuhi kebutuhan dan memperoleh keuntungan.</p> <p>Ibu Muna:Alasan nya adalah untuk menambah penghasilan</p> <p>Bapak Ibrahim:Yang mendorong saya untuk membuka usaha adalah untuk menghidupi kebutuhan pokok, untuk mendapatkan keuntungan, untuk menambah pendapatan.</p> <p>Bapak Ami:Yang mendorong saya untuk membuka usaha adalah untuk menghidupi kebutuhan pokok, untuk mendapatkan keuntungan, untuk menambah pendapatan.</p> <p>Ibu Umi:Alasan nya adalah untuk menambah penghasilan</p> <p>Bapak Rajak: mendorong aaya membuka usaha mikro adalah untuk menambah penghasilan dan</p>

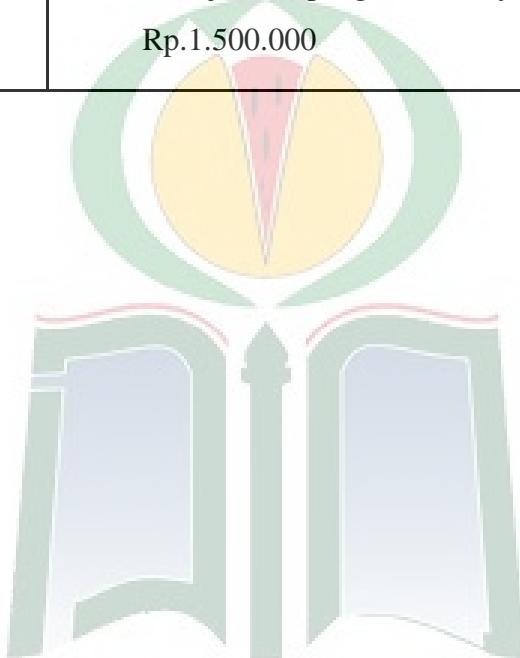
		<p>memperoleh keuntungan.</p> <p>Ibu Insun:mendorong aaya membuka usaha mikro adalah untuk menambah penghasilan dan memperoleh keuntungan.</p>
7.	Bagaimana cara bapa/ibu menentukan harga barang yang di jual?	<p>Bapak Hamit: Cara saya menentukan harga jual yaitu dengan cara mengetahui harga beli barang berapa dan biaya operasional, kemudian selanjutnya adalah menentukan margin keuntungan.</p> <p>Ibu suriati:Cara saya menentukan harga jual yaitu dengan cara mengetahui harga beli barang berapa dan biaya operasional, kemudian selanjutnya adalah menentukan margin keuntungan.</p> <p>Bapak Jon Latusinsina:Cara saya menentukan harga jual yaitu dengan cara mengetahui harga beli barang berapa dan biaya operasional, kemudian selanjutnya adalah menentukan margin keuntungan.</p> <p>Bapak Maruf:Cara saya menentukan harga jual yaitu dengan cara mengetahui harga beli barang berapa dan biaya operasional, kemudian selanjutnya adalah menentukan margin keuntungan.</p> <p>Ibu Muna:Cara saya menentukan harga jual yaitu dengan cara mengetahui harga beli barang berapa dan biaya operasional, kemudian selanjutnya adalah menentukan margin keuntungan.</p> <p>Bapak Ibrahim:Cara saya menentukan harga jual yaitu dengan cara mengetahui harga beli barang berapa dan biaya operasional, kemudian selanjutnya adalah menentukan margin keuntungan.</p> <p>Bapak Ami:Cara saya menentukan harga jual yaitu</p>

		<p>dengan cara mengetahui harga beli barang berapa dan biaya operasional, kemudian selanjutnya adalah menentukan margin keuntungan.</p> <p>Ibu Umi:Cara saya menentukan harga jual yaitu dengan cara mengetahui harga beli barang berapa dan biaya operasional, kemudian selanjutnya adalah menentukan margin keuntungan.</p> <p>Bapak Rajak:Cara saya menentukan harga jual yaitu dengan cara mengetahui harga beli barang berapa dan biaya operasional, kemudian selanjutnya adalah menentukan margin keuntungan.</p> <p>Ibu Insun:Cara saya menentukan harga jual yaitu dengan cara mengetahui harga beli barang berapa dan biaya operasional, kemudian selanjutnya adalah menentukan margin keuntungan.</p>
8.	Berapa modal awal yang dipakai untuk mendirikan usaha mikro?	<p>Bapak Hamit: Modal awal yang saya sediakan untuk buka usaha adalah Rp.5.000.000</p> <p>Ibu Suriati: Modal awal yang saya sediakan untuk buka usaha adalah Rp. 4.000.000</p> <p>Bapak Jon Latuconsina: Modal awal yang saya sediakan untuk buka usaha adalah Rp. 3.000.000</p> <p>Bapak Maruf: Modal awal yang saya sediakan untuk buka usaha adalah Rp. 5.000.000</p> <p>Ibu Muna: Modal awal yang saya sediakan untuk buka usaha adalah Rp. 5.000.000</p> <p>Bapak Ibrahim: Modal awal yang saya sediakan untuk buka usaha adalah Rp. 7.000.000</p> <p>Bapak Ami: Modal awal yang saya sediakan untuk buka usaha adalah Rp.5.000.000</p>

		Ibu Umi: Modal awal yang saya sediakan untuk buka usaha adalah Rp. 4.500.000 Bapak Rajak: Modal awal yang saya sediakan untuk buka usaha adalah Rp. 4.000.000 Ibu Insun: Modal awal yang saya sediakan untuk buka usaha adalah Rp.3.500.000
9.	Berapa keuntungan yang diperoleh bapak /ibu dalam setiap berbelanja?	Bapak Hamit: keuntungan yang saya peroleh dalam setiap berbelanja yaitu sebanyak Rp.300.000 - Rp.4.000.000 Ibu suriati:keuntungan yang saya peroleh dalam setiap berbelanja yaitu Rp. 250.000 -Rp.300.000 Bapak Jon Latuconsina:keuntungan yang saya peroleh dalam setiap berbelanja yaitu Rp. 200.000 - Rp.250.000 Bapak Maruf:keuntungan yang saya peroleh dalam setiap berbelanja yaitu Rp.400.000 -Rp.450.000 Ibu Muna:keuntungan yang saya peroleh dalam setiap berbelanja yaitu Rp. . 350.000 -Rp.400.000 Bapak Ibrahim:keuntungan yang saya peroleh dalam setiap berbelanja yaitu Rp. 400.000 -Rp.500.000 Bapak Ami:keuntungan yang saya peroleh dalam setiap berbelanja yaitu Rp.300.000 -Rp.400.000 Ibu Umi:keuntungan yang saya peroleh dalam setiap berbelanja yaitu Rp. 300.000 -Rp.350.000 Bapak Rajak:keuntungan yang saya peroleh dalam setiap berbelanja yaitu Rp.300.000 -Rp.350.000 Ibu Insun:keuntungan yang saya peroleh dalam setiap berbelanja yaitu Rp. 200.000 -Rp.250.000
10.	Berapa penghasilan	Bapak Hamit: Penghasilan penjualan saya dalam sehari

	penjualan bapak/ibu dalam sehari?	<p>yaitu Rp.90.000- Rp.120.000</p> <p>Ibu suriati:Penghasilan penjualan saya dalam sehari yaitu Rp.800.000- Rp.130.00</p> <p>Bapak Jon Latuconsina:Penghasilan penjualan saya dalam sehari yaitu Rp.70.000-Rp.90.000</p> <p>Bapak Maruf:Penghasilan penjualan saya dalam sehari yaitu Rp.90.000-Rp.130.000</p> <p>Ibu Muna:Penghasilan penjualan saya dalam sehari yaitu Rp.80.000-Rp.100.000</p> <p>Bapak Ibrahim:Penghasilan penjualan saya dalam sehari yaitu Rp.90.000-Rp.135.000</p> <p>Bapak Ami:Penghasilan penjualan saya dalam sehari yaitu Rp.85.000-Rp.100.000</p> <p>Ibu Umi:Penghasilan penjualan saya dalam sehari yaitu Rp.70.000-Rp.90.000</p> <p>Bapak Rajak:Penghasilan penjualan saya dalam sehari yaitu Rp.60.000-Rp.95.000</p> <p>Ibu Insun:Penghasilan penjualan saya dalam sehari yaitu Rp.65.000-Rp.80.000</p>
11.	Berapa penghasilan perbulan bapak/ibu selama menjual?	<p>Bapak Hamit: jumlah penghasilan saya selama sebulan yaitu Rp. 2.800.000</p> <p>Ibu suriati: jumlah penghasilan saya selama sebulan yaitu Rp. 2.400.000</p> <p>Bapak Jon Latuconsina: jumlah penghasilan saya selama sebulan yaitu Rp. 1.900.000</p> <p>Bapak Maruf: jumlah penghasilan saya selama sebulan yaitu Rp.2.700.000</p> <p>Ibu Muna: jumlah penghasilan saya selama sebulan yaitu Rp.2.400.000</p>

	<p>Bapak Ibrahim: jumlah penghasilan saya selama sebulan yaitu Rp.2.900.000</p> <p>Bapak Ami: jumlah penghasilan saya selama sebulan yaitu Rp.2.600.000</p> <p>Ibu Umi: jumlah penghasilan saya selama sebulan yaitu Rp. 2.000.000</p> <p>Bapak Rajak: jumlah penghasilan saya selama sebulan yaitu Rp.1.800.000</p> <p>Ibu Insun: jumlah penghasilan saya selama sebulan yaitu Rp.1.500.000</p>
--	--



DOKUMENTASI

Dokumentasi dengan pelaku usaha mikro





Dokumentasi dengan masyarakat Lumoy



LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN BURU SELATAN BANDAR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Raya Mangga Dua - Namrole, Tlp. 091322135

REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 000.9/05/BKBP/I/2024

Dasar	: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan dilingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah; 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
Menimbang	: Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-03/In.09/5/3-a/TL.00/1/2024 pada tanggal 15 Januari 2024 Perihal Izin Penelitian.
Nama NIM Fakultas Program Studi Untuk	: Rugaya Latuconsina : 200106022 : Ekonomi dan Bisnis Islam : Majajemen Keuangan Syariah : 1) Melakukan Penelitian, dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : Analisis Daya Beli Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mikro di Desa Lumoy Kabupaten Buru Selatan Perspektif Keuangan Syariah 2) Lokasi Penelitian : Desa Lumoy, Kec. Ambalau 3) Waktu/jama penelitian : 15 Januari 2024 s/d 15 Februari 2024 4) Anggota : Ekonomi Baru 5) Bidang Penelitian : 6) Status Penelitian

MEMERITAHUKAN BAHWA :

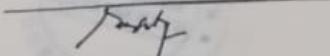
Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- c. Surat rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan **Penelitian**.
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (Satu) Eks hasil penelitian kepada Bupati Buru Selatan Cq Kaban. Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buru Selatan.
- h. Surat izin ini berlaku sampai dengan **15 Februari 2024**-serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namrole, 24 Januari 2024

an. **BUPATI BURU SELATAN**
Pit. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BURU SELATAN,


M. SOLISSA, S. Sos, MM

Pembina TK. I
NIP. 19710215 200003 1 009

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Buru Selatan di Namrole (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ambon di Ambon;
3. Camat Ambalau di Ambalau;
4. Kepala Desa Lumoy di Lumoy;
5. Sdr/i. Rugaya Latuconsina di Tempat;
6. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN BURU SELATAN
KECAMATAN AMBALAU
DESA LUMOY**

Alamat : Jln. Desa Lumoy
Kode Pos : 97546

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 005/DS-LMY/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Lumoy Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	RUGAYA LATUCONSINA
NIM	:	200106022
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Untuk	:	Melakukan Penelitian
Lokasi	:	Desa Lumoy

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswi tersebut diatas Benar telah melaksanakan penelitian di Desa Lumoy, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Buru Selatan selama 30 (Tiga Puluh) hari terhitung mulai tanggal 15 Januari s/d 15 Februari 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi penelitian dengan judul : ***"Analisis Daya Beli Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mikro di Desa Lumoy Kabupaten Buru Selatan Perspektif Keuangan Syariah"*** :

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

-- Lumoy, 15 Februari 2024

